TL 2062

TIMOR-LESTE 17.08.95

Kepada yang Mulia
Saudara Presiden Suharto
di Jakarta

Berkenaan dengan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Emas, kami menyampaikan Hormat kami yang setulusnya kepada Anda, sebagai Presiden Republik Indoesia. Lima puluh tahun laluIndonesia membebaskan diri daricengkeraman penjajahan dan menyatakan kemerdekaannya. Kami menyampaikan ucapan Selamat Berbahagia kepada Anda dan kepada Seluruh Bangsa Indonesia.

Indonesia telah bertumbuh dan berkembang menjadi sebuah bangsa yang besar di mata dunia. Tetapi, pada tahun 1975, Indonesia telah menginjak sendiri apa yang telah diproklamirkannya di dalam Mukadimah UUD 1945, yang mengatakan bahwa Kemerdekaan adalah hak segala bangsa dan penjajahan haruslah dihapus dari muka bumi. Indonesia telah melanggar salah satu prinsipnya yang paling asasi. Republik Indonesia telah menodai dirinya dengan darah orang-orang yang, sama seperti dahulu para pejuang kemerdekaan Indonesia, memperjuangkan kemerdekaan dan harkat serta martabat manusia dan bangsa Timor Leste.

Lebih darisepertiga dari penduduk TimorLeste telah dibunuh dalam perang yang dimulai oleh Indonesia sendiri. Indonesia adalah negara yang paling besar dan kuat di Asia Tenggara.Namun dengan kekuatan senjatanya itu, Indonesia telah menyerang tetangganya yang kecil yangpenuh keberanian maju menghadapi TNI demi kemerdekaannya.Bangsa Timor telah berdiridan berjuang demi martabat dan pembebasannya. Bangsa Timor siap mati demi kemerdekaannya.

Oleh karena itu, maka kami menghimbau kepada Anda, sebagai Presiden Republik: belumlah terlambat untuk merevisi kembali langkah-langkah yang keliru yangselama ini ditempuh. Lima puluh tahun kemerdekaan seharusnya menjadi saat untuk merenungkembali atas dua puluh tahun terakhir. Dari lima puluh tahun Indonesia merdeka, dua puluh tahun dari padanya adalah untuk membunuh rakyat yang tidak bersalah di TimorLeste. Saat ini adalahsaat untuk menunduk kepala demi sekianribu orang yang dibunuh: anak-anak, wanita, kaum tua dan muda.

2

Indonesia dapat dengan demikian mengangkat kepala dan menjadi banggaatas dirinya sendiri, kalaubersikap ksatria. Pada sat ini, samaseperti pada detik pertamainvasi Indonesia, rakyat Timor Leste totap berpegang teguh pada prinsip kemerdekaan dan pembebasannya. Indonesia dapat berbuat sesuatu yang meluhurkan namanya: yaitumengakui kedaulatan rakyat TimorLeste, dan dengan demikian menciptakanperdamaian abadi, yang jugadicanangkan oleh UUD 45. Hak-hak yang sama berlaku bagi semua manusia di dunia, termasuk rakyat Timort Leste.

Bapak Presiden Suharto,

Anda sudah berbuat banyak bagi Bangsa Indonesia. Satu langkah lagi diperlukan: yakni keberanian untuk mengakui bahwa memang Rakyat Timor Leste ingin merdeka, mamupu merdeka, dan akan merdeka. Dan dengan demikian, Indonesia dapat menjadi negara besar, yang mampu mengakui kesalahannya dan memperbaiki diri. Di dalam tangan Anda, nasib Indonesia di mata dunia: anda dapat memilih untuk meluhurkan Bangsa Indonesia atau untuk selama-lamanya Indonesia ternodai oleh darah tak bersalah ratusan ribu orang Timor Leste yang berjuang demi kemanusiaannya. Anak-anak mereka akan tetap mengenang mereka, dan akan meneruskan perjuangan mereka.

Bapak Presiden Suharto,

Lima Puluh Tahun Indonesia merdeka. Kemerdekaan adalah hak segala bangsa, yang harus direbut dengan perjuangan. Inilah perjuangan rakyat Timor Leste. Sampai titik darah yang penghabisan, kami akan tetap memperjuangkan kemerdekaan, kebebasan, dan kehidupan yang layak sebagai manusia dan sebagai bangsa, bagi tanah dan rakyat Timor Loro Sae yang sudah merdeka jiwanya.

Hidup Perjuangan Rakyat Timor Loro Sae!
Hidup Xanana Gusmao!
Hidup Timor Loro Sae!
Hidup FALINTIL Asawain!

Atas nama
Frente Clandestina,

Sabalae II